

PENETAPAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF MINYAK ATSIRI KEMUKUS (*Piper cubeba* L.f) DARI DAERAH JEMBER DAN TASIKMALAYA

Fenny Irawan, 2010

Pembimbing : (I) Sajekti Palupi (II) Azminah

ABSTRAK

Kemukus (*Piper cubeba* L.f) merupakan contoh tanaman yang dapat digunakan sebagai obat. Salah satu kandungan utama pada tanaman tersebut adalah minyak atsiri. Oleh sebab itu pada penelitian ini dilakukan Penetapan Kualitatif dan Kuantitatif Minyak Kemukus. Penetapan kualitas meliputi organoleptis, bobot jenis, indeks bias, profil Kromatografi Lapis Tipis (KLT) serta profil Kromatografi Gas-Spektra Massa (KG-SM). Penetapan kuantitatif dilakukan dengan metode Stahl. Minyak Atsiri Kemukus memiliki warna kuning jernih; bau yang khas; rasa pahit dan pedas; berat jenis minyak kemukus Jember; $X \pm SD = 1,435 \pm 0,0766$ pada minyak atsiri kemukus dari Jember dan pada minyak atsiri buah kemukus dari Tasikmalaya didapatkan hasil $X \pm SD = 0,869 \pm 0,0254$. Indeks bias minyak kemukus Jember X (rata-rata) = 1,46450, $SD = 3,11448 \times 10^{-4}$, $X \pm SD = 1,4648 \pm 3,114 \times 10^{-4}$ (tabel 4.4). Buah kemukus dari Tasikmalaya didapatkan nilai X (rata-rata) = 1,48354, $SD = 7,89303 \times 10^{-4}$, $X \pm SD = 1,4835 \pm 7,8930 \times 10^{-4}$ (tabel 4.3). Kadar minyak kemukus Jember 0,92%, minyak kemukus Tasikmalaya 0,82%. Profil KLT masing-masing menunjukkan jumlah noda yang sama yaitu terdapat 5 noda. Hasil analisis Kromatografi Gas kandungan minyak atsiri pada kemukus dari Jember terdapat 28 puncak dan Tasikmalaya terdapat 25 puncak. Pada kemukus dari Jember dan Tasikmlaya terdapat kandungan minyak atsiri yang sama yaitu Alpha-thujene, Sabinene, Gamma-terpinene, Delta-elemene, Naphthalene, Alpha-copaene, Palustrol, Alloaromadendrene, Alpha-humulene, Germacrene-D, Delta-cadinene, dan juga Alpha pinene.

Kata kunci : Minyak atsiri; *Piper cubeba*; kualitatif dan kuantitatif